

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba.

Dari latar belakang tersebut maka berkumpullah 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmat untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang di beri nama Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid Al Ummah, kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada pertemuan kedua yang di hadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000.

Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian hartanya hingga 1 Milliar untuk koperasi, maka dapat di lakukan transaksi pertama di bulan februari 2012.

Sebagai lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanan koperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, di sahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitas koperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan.

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan koperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi. Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom, dan jual pulsa handphone.

1. Tujuan Pendirian

Tujuan koperasi ialah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dan investor agar aman untuk di kelola sehingga setiap akad kredit tetap harus di sertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

2. Landasan, Visi & Misi

a. Landasan Hukum.

- 1) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam).
- 2) Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SK KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.
- 3) Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.
- 5) Dalam operasinya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.

- ### b. Visi :
- Terwujudnya koperasi syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qu'ran dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain.

c. Misi :

- 1) Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi bebas riba.
- 2) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah.

Produk-Produk Pembiayaan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

a. Musāwamah.

Adalah jenis jual-beli umum dan biasa, di mana harga komoditas yang di perdagangkan dapat di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di bayar atau biaya yang di keluarkan oleh pihak penjual.

b. Murābahah.

Adalah akad jual-beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang di perjual-belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu.

Struktur kepengurusan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, meliputi :



Gambar 4.1

B. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dengan metode wawancara dapat dipaparkan data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Maksud rekrutmen adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon calon pelamar sehingga organisasi akan

mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap pekerja yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi.(Rohman, 2017) Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin: Salah satu cara dalam mencari sumber daya manusia berkualitas, yaitu melalui sistem rekrutmen. Kita tahu bahwa sistem rekrutmen yang diterapkan setiap organisasi baik publik maupun privat berbeda satu sama lain. Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Untuk dapat memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan jumlah yang memadai, dibutuhkan suatu metode rekrutmen yang tepat dalam proses penarikan tersebut.

Kemudian bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan : Rekrutmen merupakan proses mencari serta menemukan calon karyawan yang mampu serta amanah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan orang-orang yang tepat dan amanah bagi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin pada jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di perusahaan untuk waktu yang lama serta untuk menjaga eksistensi agar konsisten dengan strategi yang diharapkan oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Rekrutmen yang dilakukan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin tidak hanya berdasarkan waktu

akan tetapi juga berdasarkan kebutuhan, seperti rekrutmen yang dilaksanakan pada beberapa bulan yang lalu rekrutmen dilaksanakan karena kebutuhan untuk mengisi struktur organisasi, perluasan kegiatan organisasi, terciptanya kegiatan dan pekerjaan baru. Rekrutmen juga bisa dilakukan karena adanya pekerja yang diberhentikan, baik dengan hormat maupun tidak. Dan ada pula karena ada pekerja yang berhenti karena telah mencapai usia pensiun atau pekerja yang meninggal dunia.

Hasil wawancara dengan bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, berikut penjelasan ia mengenai proses rekrutmen : Proses rekrutmen yang dilakukan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin selaku lembaga keuangan yang berbasis islam terdapat beberapa perbedaan terkait kriteria yang disepakati manajemen berdasarkan nilai-nilai dan budaya yang diterapkan oleh perusahaan. Sebelum proses rekrutmen dilaksanakan, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin melakukan penyusunan strategi rekrutmen akan kebutuhan karyawan baru untuk menentukan posisi yang sedang lowong dan menentukan tujuan dari adanya lowongan tersebut, hal ini bertujuan agar perusahaan mendapatkan calon pelamar sebanyak banyaknya. Sebab rekrutmen merupakan langkah awal untuk memperoleh karyawan yang berkualitas yang dapat mendukung dalam mewujudkan cita-cita atau target yang telah ditetapkan, sehingga dapat menentukan pelamar mana yang paling tepat untuk kualifikasi perusahaan serta menghindari terjadinya kesalahan dalam

perekrutan hingga penempatannya. Bentuk penyusunan strategi untuk merekrut tenaga kerja yaitu dengan mengumpulkan berkas lamaran kerja melalui tahapan membuka lowongan kerja yang ada di perusahaan dengan cara penyebaran informasi melalui media online, salah satunya melalui website resmi perusahaan. Dengan banyaknya orang pelamar diantaranya ada beberapa yang berasal dari lulusan sarjana ekonomi syariah dan sarjana perbankan syariah.

Kemudian bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan: Mencari pelamar yang profesional dan berkualitas tidaklah mudah tanpa diimbangi dengan proses rekrutmen yang baik dan tepat, maka perusahaan tidak akan mendapatkan karyawan yang diinginkan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan penyisihan atau penyaringan untuk karyawan baru. Dalam proses penyisihan, perusahaan memerlukan perhatian yang sangat besar khususnya untuk menghindari diskualifikasi karena alasan yang tidak tepat, sehingga didalam proses ini dibutuhkan kecermatan dari perusahaan selaku pihak penyisih. Adapun proses yang dilakukan dalam pembuatan kumpulan pelamar tujuannya agar divisi sumber daya insani dapat dipermudah dengan adanya data data pelamar dalam bentuk database untuk memilih karyawan yang akan diterima.

Kemudian bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan: metode rekrutmen yang dilakukan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

Banjarmasin dalam merekrut karyawan : menerapkan strategi rekrutmen dengan menggunakan dua metode yaitu metode tertutup dan metode terbuka. Metode tertutup dilakukan dengan cara rekrutmen hanya diinformasikan kepada karyawan atau orang tertentu yang masih ada hubungannya dengan lembaga. Dalam hal ini perusahaan mendapat kesempatan pertama untuk mengisi jabatan dalam badan usaha. Pengisian lowongan pekerjaan dengan menggunakan sumber internal, selain dengan jalan promosi dari dalam dapat pula dilakukan dengan memindahkan seorang pejabat ke jabatan lain yang setingkat. Sedangkan metode terbuka dilakukan dengan cara rekrutmen diinformasikan secara luas kepada pelamar agar dapat langsung datang ke perusahaan dan menyerahkan sendiri lamarannya serta dengan memasang iklan di koran, media cetak maupun elektronik serta di media masa agar tersebar luas ke masyarakat. Dari kedua metode tersebut yang lebih dominan diterapkan oleh pihak manajemen Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah metode terbuka. Karena dengan metode terbuka diharapkan banyak lamaran yang masuk baik dari anggota sendiri maupun dari pihak luar sehingga kesempatan untuk mendapatkan karyawan yang memiliki karakter islami dan berkualitas terpenuhi.

Selanjutnya, bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan tentang sumber rekrutmen : Sumber rekrutmen yang digunakan adalah sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal diambil jika karyawan

yang sudah ada dengan kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan dianggap mempunyai kapasitas lebih dan pengalaman cukup yang sudah ada didalam perusahaan tersebut, sumber ini umumnya dilakukan untuk pemindahan dan promosi. Sedangkan sumber eksternal digunakan ketika posisi jabatan dalam perusahaan kosong dan membutuhkan karyawan baru, sedangkan dari dalam perusahaan tidak ada karyawan yang dapat mengisinya sehingga sangat membutuhkan karyawan baru. Sumber rekrutmen karyawan di perusahaan lebih diutamakan yang berasal dari dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mendapatkan calon karyawan dari dalam perusahaan yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan, maka perusahaan akan mengambil calon karyawan dari luar perusahaan yaitu dari para calon karyawan yang melamar. Setiap perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah mempunyai kebijakan maupun persyaratan tersendiri untuk menentukan kualitas calon karyawan yang akan bekerja pada perusahaan tersebut. Penentuan kualifikasi berdasarkan kebijakan dari perusahaan yang bersangkutan dan tergantung pada kebutuhan perusahaan.

Kemudian, bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan dengan memilih pelamar yang sesuai dengan kualifikasi serta kriteria yang telah ditentukan. Pihak Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin bertanggung jawab terkait dokumen-dokumen milik pelamar baik berupa KTP, Ijazah, dan lain lain. Sifat shiddiq yang diimplementasikan pada

pelaksanaan rekrutmen pada yaitu dengan melakukan rekrutmen secara selektif dengan tidak memasukkan unsur kedzaliman, intimidasi dan nepotisme yang cenderung terhadap golongan tertentu serta tidak membedakan calon pelamar. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa, proses rekrutmen harus dilakukan dengan benar dan baik agar tujuan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang pantas dan patut dapat tercapai. Karyawan yang diterima adalah karyawan yang dapat dipercaya artinya bahwa karyawan harus memiliki sifat yang jujur dapat dipercaya, bisa menjalankan amanah dengan baik. Berdasarkan mutu yang berlandaskan pada sifat Nabi SAW yaitu fathanah, amanah, shiddiq dan tabligh. Fathanah berarti cerdas, yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Amanah berarti orang yang dapat dipercaya, bertanggung jawab dan kredibel. Shiddiq berarti jujur, selalu melandasi ucapan, keyakinan serta perbuatan berlandaskan ajaran Islam. Tabligh berarti menyampaikan atau mengajak sekaligus memberikan contoh kepada orang lain untuk melakukan hal-hal yang benar di dalam kehidupan.

2. Pelaksanaan Seleksi

Seleksi adalah proses memilih dari sekelompok pelamar, orang yang paling sesuai untuk menempati posisi tertentu dan untuk organisasi. Menurut Veithzal Rivai, seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDI yang dilakukan setelah proses rekrutmen seleksi dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk

kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Proses pemilihan ini yang dinamakan seleksi.(Rivai, 2014)

Adapun tahapan seleksi yang dilakukan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah :

- a. Seleksi Administrasi
- b. Tes Psikologi
- c. Tes Tertulis, Meliputi pengetahuan umum dan syariah
- d. Wawancara
- e. Pengumuman diterima/tidak

Peneliti bertanya kepada bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin tentang pelaksanaan seleksi pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan: Pelaksanaan seleksi yang ada pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin mensyaratkan hal-hal yang berhubungan dengan keislaman seseorang. Keislaman seseorang dapat dilihat dari kedisiplinan sholat wajib, kemampuan membaca Al-Quran, kebiasaan berinfak, serta kemampuan emosional. Hal-hal tersebut bisa membantu Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dalam mendapatkan calon karyawan yang islami dan kompetitif.

Selanjutnya, bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan tentang proses seleksi: Dalam proses seleksi perlu disadari bahwa mendapatkan

karyawan baru merupakan kegiatan penting bagi perusahaan maupun bagi calon karyawan itu sendiri. Mempertahankan dan mengembangkan suatu sistem seleksi yang menghasilkan karyawan produktif dan mencari peluang untuk meningkatkan cara kerjanya sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. Berdasarkan mutu berlandaskan sifat Nabi SAW, yang terdiri dari fathanah yaitu menjadi seorang pekerja yang memahami, mengerti dan menghayati segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Amanah yaitu kepercayaan dalam integritas pribadi yang menentukan kelayakan seseorang untuk menjadi karyawan. Shiddiq yaitu kejujuran terhadap segala sesuatu yang disampaikan merupakan keadaan yang sebenarnya, dan tabligh berarti menyampaikan.

Ketika penulis bertanya apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan seleksi, bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa proses rekrutmen maupun seleksi tidak kami anggap sebagai kendala karena ini adalah tugas bersama, pengurus akan menguji secara terbuka atau wawancara terkait kepribadian pelamar, disisi lain para karyawan akan melakukan penilaian secara tidak langsung kepada pelamar terkait kedisiplinan, karakter, dan tanggung jawab para pelamar pasca seleksi. Yang mana koneksi antara pengurus dan karyawan saling berkaitan dan memberi informasi terkait pelamar.

3. Penempatan Tenaga Kerja

Penempatan merupakan proses yang dilakukan untuk menduduki posisi karyawan yang telah lulus seleksi. Proses ini menjadi proses akhir dari serangkaian tes penerimaan karyawan baru dengan menempatkan karyawan baru sesuai dengan keahlian yang dimiliki, dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan baru serta memaksimalkan kinerja lembaga.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan: Penempatan seseorang dalam suatu bidang kerja tidak menjamin karyawan sukses kerjanya. Karyawan baru tidak mengetahui pasti peranan dan tanggung jawab mereka karena permintaan pekerjaan dan kemampuan karyawan harus seimbang, yaitu melalui program orientasi dan pelatihan yang sangat penting dalam perusahaan. Karyawan baru perlu pengembangan untuk mempersiapkan di masa mendatang, kegiatan pelatihan membantu karyawan dalam mengemban tugasnya. Dalam penempatan melakukan proses orientasi selama 7 hari, masa percobaan selama 3 bulan, dan kontrak setiap pertahun. Orientasi dilakukan setiap karyawan baru untuk mengetahui dan pengenalan profil Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin serta mengetahui jenis pekerjaan yang nantinya akan mereka kerjakan, dan mendapat keterangan tentang peraturan dan tata tertib berlaku di perusahaan. Apabila

karyawan telah dilatih dan telah mahir dalam bidang kerjanya, mereka memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mempersiapkan tanggung jawab mereka di masa mendatang. Dengan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan, di mana menunjukkan makin besarnya diversifikasi tenaga kerja, bentuk organisasi dan persaingan global yang terus meningkat, maka upaya pelatihan dapat membantu karyawan untuk mengerjakan tugasnya yang ada sekarang, manfaat kegiatan ini dapat diperluas melalui pembinaan karir karyawan dan membantu mengembangkan karyawan tersebut, untuk mengemban tanggung jawabnya di masa mendatang.

Selanjutnya, Bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan: Penempatan karyawan baru diperlukan pengalaman dan pengetahuan yang luas serta kemampuan untuk melaksanakan tugas. Yang terpenting dalam penempatan harus berdasarkan kelayakan dan kemampuan untuk memegang pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan dengan kejujuran serta tidak boleh ada aspek nepotisme. Karyawan yang profesional akan melaksanakan tugasnya dengan dasar pengetahuan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diduduki. Jika pekerjaan dilakukan dengan tingkat pemahaman dan pengetahuan tinggi maka sasaran kerja dapat tercapai dengan baik. Selain itu karyawan yang professional akan terus mengembangkan ilmu dan pengetahuannya, agar bisa meningkatkan kualitas diri.

Selanjutnya, Bapak Sutjipto sebagai kepala pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, beliau mengatakan tentang kriteria penempatan: Salah satu kriteria yang digunakan dalam menempatkan karyawan baru adalah pendidikan. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin menempatkan jenjang pendidikan dan kemampuan bagi pelamar yang berasal dari lulusan SMA akan ditempatkan di bagian marketing atau office boy, sedangkan pelamar yang berasal dari lulusan D3 dan S1 akan ditempatkan di bagian teller ataupun customer service yang sesuai dengan kemampuan pelamar. Karyawan yang sudah dipilih harus menjaga amanah yang telah diberikan untuk dapat bekerja serta dapat bertanggung jawab dalam bekerja dengan sepenuh hati secara efektif dan transparan dengan tugas yang diberikan. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin mengharapkan setiap karyawan untuk memperhatikan segala kesesuaiannya dalam melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Dalam hal operasional, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin meminta kepada para karyawan untuk menjaga setiap rupiah yang dititipkan, merupakan bentuk amanah yang nantinya akan dimintai pertanggung jawaban, bukan hanya tanggung jawab di dunia saja melainkan juga diakhirat. Integritas seorang karyawan akan terbentuk dari sejauh mana orang tersebut dapat memelihara amanah diberikan kepadanya yang akan menciptakan kepercayaan bagi nasabah.

Matriks Penelitian

Tujuan Penelitian	Pertanyaan Utama	Informan I	Informan II
Analisis Rekrutmen, seleksi, dan penempatan kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin	Bagaimana Proses Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan tenaga kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah?	Dalam analisis rekrutmen, seleksi, dan penempatan kerja yaitu adalah mengutamakan orang dalam, yang tentunya kita mengetahui kriterianya sebagaimana yang dibutuhkan perusahaan	Kalau memang tidak ada lagi rekomendasi dari orang dalam maka perusahaan akan membuka rekrutmen secara terbuka untuk umum, dan lebih mengutamakan kriteria yang memiliki dua sifat rasul yaitu siddiq dan amanah

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari informan, terkait dengan pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan penempatan kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Pelaksanaan Rekrutmen

Rekrutmen merupakan proses mencari serta menemukan calon karyawan yang mampu serta amanah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini

bertujuan untuk mendapatkan orang-orang yang tepat dan amanah bagi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin pada jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di perusahaan untuk waktu yang lama serta untuk menjaga eksistensi agar konsisten dengan strategi yang diharapkan oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Rekrutmen yang dilakukan tidak hanya berdasarkan waktu akan tetapi juga berdasarkan kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk mengisi struktur organisasi, perluasan kegiatan organisasi, terciptanya kegiatan dan pekerjaan baru. Rekrutmen juga bisa dilakukan karena adanya pekerja yang diberhentikan, baik dengan hormat maupun tidak. Dan ada pula karena ada pekerja yang berhenti karena telah mencapai usia pensiun atau pekerja yang meninggal dunia. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin menggunakan dua metode dalam melaksanakan rekrutmen yaitu metode tertutup dan metode terbuka. Metode tertutup dilakukan dengan cara rekrutmen diinformasikan kepada para karyawan yang mampu atau orang-orang tertentu yang masih ada hubungannya dengan lembaga keuangan Islam. Sedangkan metode terbuka dilakukan dengan cara menginformasikan secara luas dengan memasang iklan pada media cetak serta website supaya tersebar luas ke masyarakat.

Dalam mencari calon karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin menggunakan sumber internal dan eksternal. Sumber internal yang dilakukan adalah ketika rekrutmen hanya diinformasikan kepada para karyawan atau orang-orang tertentu saja, misalnya

ketika memerlukan karyawan untuk menempati jabatan disalah satu posisi, pihaknya memberikan kesempatan kepada karyawannya atau pihak lain yang ada keterkaitan dengan lembaga untuk menempati posisi tersebut kemudian dilakukan tes. Sehingga ketika pekerja yang di Customer Service memang mampu dan memahami bidang akuntansi. Tidak menutup kemungkinan untuk dipindah tugaskan. Tujuannya agar karyawan semangat dan tidak jenuh. Sedangkan sumber eksternal adalah ketika perekrutan diinformasikan secara terbuka dengan menerima semua lamaran yang masuk, serta dengan memasang iklan di media cetak ataupun elektronik yang biasanya diberitahukan di website. Dalam pelaksanaan rekrutmen lebih mengimplementasikan 2 sifat Nabi yaitu amanah dan shiddiq. Amanah dilihat dari pelaksanaan rekrutmen yang ada di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, pihak Pengurus melakukan proses rekrutmen dengan bertanggung jawab, dengan memilih pelamar yang sesuai dengan kualifikasi serta kriteria yang telah ditentukan. Sifat shiddiq yang diimplementasikan pada pelaksanaan rekrutmen pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yaitu dengan melakukan rekrutmen secara selektif dengan tidak memasukkan unsur kedzaliman, intimidasi dan nepotisme yang cenderung terhadap golongan tertentu serta tidak membedakan calon pelamar. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa, proses rekrutmen harus dilakukan dengan benar dan baik agar tujuan rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang pantas dan patut dapat tercapai. Karyawan yang diterima adalah karyawan yang dapat

dipercaya artinya bahwa karyawan harus memiliki sifat yang jujur dapat dipercaya, bisa menjalankan amanah dengan baik.

2. Analisis Pelaksanaan Seleksi

Proses seleksi merupakan tindak lanjut dari proses rekrutmen. Menurut Veitzhal Rivai, seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDI yang dilakukan setelah proses rekrutmen seleksi dilaksanakan. (Rivai, 2014) Hasil rekrutmen yaitu berupa surat lamaran yang siap untuk diseleksi, yang menentukan siapa yang layak diangkat menjadi karyawan dan siapa yang tidak layak menjadi karyawan. Untuk mendapatkan karyawan yang benar-benar berkualitas, maka proses seleksi harus dilakukan secara baik. Semua calon karyawan yang melamar dari berbagai sumber yang dipilih harus diseleksi tanpa terkecuali. Setiap perusahaan memiliki kualifikasi seleksi yang berbeda-beda bagi calon karyawannya.

Kualifikasi itu didasarkan pada situasi, kondisi dan kebutuhan perusahaan tersebut. Dalam tahapan seleksi dilakukan pemilihan calon karyawan yang sudah melamar di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin untuk memenuhi jabatan tertentu, kemudian memutuskan pelamar apakah diterima atau ditolak setelah menjalani serangkaian tes yang dilakukan. Proses seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang potensial untuk memangku jabatan tertentu dan mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti sogokan, curang, serta tidak profesional. Pihak Pengurus Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

memiliki prinsip bahwa calon karyawan adalah orang yang mampu membaca Al-quran, rajin beribadah, memiliki sifat jujur, amanah, professional, memiliki semangat kerja yang tinggi, team work dan berkompeten dalam bidangnya.

Dalam hal seleksi, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin telah memilih petugas yang menyeleksi yaitu seorang yang telah dipilih secara profesional, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan calon karyawan yang melamar merasa terseleksi dengan adil.

3. Analisis Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja

Penempatan merupakan suatu proses dalam menempatkan posisi kerja karyawan baru yang lolos proses rekrutmen dan seleksi dengan penilaian dan pertimbangan berdasarkan kemampuan karyawan baru dengan tujuan mengoptimalkan potensi dari karyawan baru tersebut. Penempatan adalah proses terakhir setelah proses rekrutmen dan proses seleksi dengan menempatkan karyawan baru sesuai dengan uraian pekerjaan dan klasifikasi pekerjaan dengan harapan dapat memaksimalkan kinerja Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Pihak pimpinan dan pengurus memberitahukan kepada karyawan baru tentang hak dan kewajibannya, perusahaan, tugas-tugas sejarah dan dan peraturan struktur dan memperkenalkannya kepada karyawan yang lama. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memberikan peluang yang sama sesuai posisi jabatan dan latar belakang pendidikan serta skill kepada setiap

karyawan untuk bekerja semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Proses penempatan karyawan yang dilakukan tidak langsung ke posisi yang bagus, tentu harus melewati proses pekerjaan awal yang paling rendah terlebih dahulu baru setelah itu di rolling keposisi selanjutnya.